

**HUBUNGAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA SMA SWASTA KECAMATAN SUNGGAL**

Saleman Sianipar

Abstract

This research aimed to know the relationship between using of the library learning sources and interpersonal communication with simultaneously in learning achievement of students on Sociology. The method applied in this research was a correlational method. The sample of this research was 105 students in grade X of SMA Swasta in Sub District of Sunggal, that determined by proportional random sampling. The research instrument is questionnaire and learning achievement test. The applied analysis method is a simple regression and multi correlation. The result of analysis and testing hypothesis concluded that there was a significant positive relationship between: (1) using of library learning sources with learning achievement of students on Sociology; (2) interpersonal communication with the learning achievement of students on Sociology; and (3) the using of library learning sources with with interpersonal communication simultaneously in learning achievement students on Sociology. As follow up, in order to increase the learning achievement of students on Sociology, the students must use the the library as sources of learning to get more required information and to increase the interpersonal communication.

Kata kunci: Sumber Belajar, Komunikasi Interpersonal, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Pada intinya, tujuan utama setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal, termasuk dalam belajar sosiologi.

Namun pada kenyataannya yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa hasil atau prestasi belajar sosiologi siswa secara umum masih tergolong rendah. Meskipun pihak sekolah dan guru telah berusaha menumbuhkembangkan belajar mandiri pada siswa tapi belum tentu siswa memperoleh prestasi yang baik. Keberhasilan atau prestasi siswa dalam belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Hal ini berarti tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri dan secara otomatis menentukan keberhasilan atau prestasi seseorang dalam belajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah pemanfaatan sumber belajar.

Keberadaan perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudang ilmu dan bahan bacaan yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaannya diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana berpikir dan wawasannya lebih luas lagi. Perpustakaan juga diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa.

Selain pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan sesuatu yang vital dalam hidup setiap orang atau individu. Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah juga selalu melibatkan pembelajar dan sumber belajar dalam situasi interaksi berbasis komunikasi. Namun pada prakteknya, masih banyak ditemui siswa yang sulit untuk dapat berkomunikasi dengan baik terutama selama belajar di dalam kelas. Sulit dan kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat mengakibatkan

kurang efektif atau kurang efisien dalam melakukan berbagai aktivitas termasuk aktivitas belajar, yang akhirnya mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal; 2) Hubungan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal, dan 3) Hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal.

B. Kajian Teoretis

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah belajar. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, dan kurang. Dengan demikian, maka hasil belajar itu adalah sesuatu yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata. Bloom (1976) memakai istilah *education objective* untuk hasil belajar, yang terbagi atas *cognitive domain*, *afektive domain* dan *psikomotorik domain*. Berdasarkan pendapat ini berarti hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang tergambar dalam bentuk domain kognitif, domain afektif dan domain psikomoto. Gagne (1979) mengemukakan istilah *learning out come* untuk konsep itu. Ia menggolongkan ke dalam lima kelas yaitu intelektual *skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill* dan *attitude*. Berdasarkan pendapat ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar itu mencakup intelektual *skill*, *cognitive strategi*, *information verbal*, *motor skill* dan *attitude*.

Dengan demikian, yang dimaksud hasil belajar sosiologi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar sosiologi yang tampak dari kemampuan memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai.

Perpustakaan merupakan sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non-cetakan seperti micro-fish, micro-film, foto-foto, film, kaset

audio/video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (dokumen) dan lain-lain.

Wiranto (2004) menyatakan perpustakaan merupakan satu-satunya pranata ciptaan manusia tempat manusia dapat menemukan kembali informasi yang permanen secara luas ruang lingkungannya. Soeatminah (2002) menegaskan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut. Dalam hal ini perpustakaan terdiri dari empat unsur yakni: koleksi pustaka, pengguna perpustakaan, sarana dan pustakawan.

Arsyad (2006) secara terinci pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif meningkatkan keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengumpulkan informasi
2. Keterampilan mengambil inti sari dan mengorganisasikan informasi
3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi
4. Keterampilan menggunakan informasi

Pemanfaatan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar-mengajar. Pemanfaatan yang efektif meliputi frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah, kesadaran untuk menjadi anggota perpustakaan, aktivitas siswa selama di perpustakaan dan kesiapan sebelum ke perpustakaan. Pada penelitian ini yang menjadi indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain: a) frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, b) kondisi sumber belajar di perpustakaan, c) aktivitas siswa di perpustakaan, dan d) penggunaan sumber belajar sosiologi di perpustakaan.

Komunikasi merupakan sesuatu yang vital dalam hidup setiap orang atau individu. Menurut Max De Pree "tidak ada usaha yang lebih penting untuk meraih keberhasilan dan hubungan antara manusia yang memuaskan daripada mempelajari seni berkomunikasi" (Felber, 2007). Krauss (2002) menjelaskan *Communication occurs when signals carry information-bearing messages between a source (or sender) and a destination (or receiver). Although all species communicate, human communication is notable for its precision and flexibility, a consequence of the uniquely human ability to use language.* Pernyataan di atas menunjukkan bahwa komunikasi terjadi

ketika sinyal membawa pesan informasi antara sumber (atau pengirim) dan tujuan (atau penerima). Walaupun semua spesies berkomunikasi, komunikasi manusia adalah penting untuk presisi dan fleksibilitas, konsekuensi dari kemampuan unik manusia untuk menggunakan bahasa.

Komunikasi dapat dilihat dalam tiga bentuk yaitu : 1) *intrapersonal communication*, dimana seseorang menerima proses tranmisi informasi ke dalam dirinya sendiri, 2) *interpersonal communication*, di mana makna ditransmisikan secara langsung diantara dua orang atau lebih atas dasar orang perorang, 3) *organizational communication*, dimana informasi ditransmisikan secara formal dalam lingkup organisasi dalam bentuk memo, laporan dan arahnya dikirim dari atas ke bawah atau sebaliknya menurut rangkaian hirarki.

Menurut Thoha (1995) komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku, sehingga penekanannya pada proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Dalam hal ini komunikasi dipandang sebagai cara dasar untuk mempengaruhi perubahan perilaku, dan yang mempersatukan proses psikologi seperti persepsi, pemahaman, dan motivasi di satu pihak dengan bahasa pada pihak yang lain. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang dengan efek umpan balik langsung atau dengan kata lain komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung di antara dua orang atau sekelompok orang yang memiliki hubungan yang mantap dan jelas dalam penyampaian pesan dengan efek umpan balik langsung.

Keunggulan komunikasi interpersonal adalah adanya pertukaran informasi dua arah dan dapat merubah individu untuk merubah perilaku secara lebih kuat dan cepat. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila tujuan untuk mengubah pendapat, sikap dan tingkah laku komunikan dapat tercapai dengan baik.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif korelasi. Populasi dalam peneltian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal TP 2010/2011 yang keseluruhannya berjumlah 350 orang. Sedangkan sampel penelitian yang akan diambil sebesar 30% dari 350 orang populasi yaitu sebanyak 105 orang. Pengambilan

sampel penelitian ini adalah dengan cara acak proporsi (*proportional random sampling*).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian berdasarkan rumusan konseptual dan definisi operasional penelitian. Sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, ada tiga jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: 1) data pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, 2) data komunikasi interpersonal siswa, dan 3) hasil belajar siswa. Dua jenis data penelitian tersebut di atas yaitu data tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan data komunikasi interpersonal siswa dijangkau dengan angket. Angket yang disusun dilengkapi dengan identitas dan petunjuk pengisian. Khusus data hasil belajar sosiologi siswa diambil dari kemampuan yang dapat diperlihatkan siswa dalam menyelesaikan tes sosiologi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya pada proses belajar mengajar siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal semester ganjil TP 2010/2011.

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Untuk pengujian-pengujian dilakukan sebagai berikut: 1) Teknik korelasi digunakan untuk menguji hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar sosiologi, dan untuk menguji hubungan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sosiologi, 2) Sedangkan teknik regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi, 3) Persyaratan penggunaan teknik korelasi dan regresi ganda datanya harus normal dan homogen. Oleh karena itu sebelum menggunakan teknik ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) diperoleh melalui angket. Hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor pemanfaatan sumber belajar perpustakaan siswa sebesar 115,9 dengan standar deviasi 12,53. Hasil penelitian diperoleh 19 orang (18,1%) siswa berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 36 orang (34,3%) berada di atas kelompok rata-rata dan sebanyak 50 orang (47,6%) berada di bawah kelompok rata-rata. Hasil perhitungan kecenderungan variabel penelitian, sebanyak 39 orang (37,1%) kategori baik sekali,

65 orang (61,9%) kategori baik dan 1 orang (1%) kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa yang memanfaatkan sumber belajar perpustakaan berada di bawah kelompok rata-rata dan tergolong kategori baik.

Data tentang komunikasi interpersonal (X_2) diperoleh melalui angket. Hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor komunikasi interpersonal siswa sebesar 126,7 dengan standar deviasi 13,92. Hasil penelitian diperoleh 36 orang (34,3%) berada di atas kelompok rata-rata dan sebanyak 30 orang (28,6%) berada di bawah kelompok rata-rata. Hasil pengujian tingkat kecenderungan variabel komunikasi interpersonal, sebanyak 47 orang (44,8%) kategori baik sekali, dan 58 orang (55,2%) kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki komunikasi interpersonal pada kelompok rata-rata dan mayoritas tergolong kategori baik.

Data hasil belajar sosiologi (Y) diperoleh melalui tes. Hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 76,6 dengan standar deviasi 9,50. Hasil penelitian diperoleh 24 orang (22,9%) berada pada kelompok rata-rata; 50 orang (47,6%) berada di atas kelompok rata-rata dan 31 orang (29,5%) berada di bawah kelompok rata-rata. Hasil pengujian tingkat kecenderungan variabel hasil belajar sosiologi siswa, sebanyak 50 orang (47,6%) kategori baik sekali, 39 orang (37,1%) baik dan 16 orang (15,2%) cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki hasil belajar sosiologi di atas kelompok rata-rata.

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas

Galat Taksiran	N	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Y atas X_1	105	0,0358	0,0865	Normal
Y atas X_2	105	0,0420	0,0865	Normal

Hasil pengujian diperoleh bahwa galat taksiran Y atas X_1 maupun Y atas X_2 berdistribusi normal dengan $L_0 < L_{tabel}$.

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas

Persamaan Regresi	Kelinieran		Keberartian	
	F	F_{tabel}	F	F_{tabel}
Y atas X_1	0,860	1,59	9,758	3,94
Y atas X_2	1,140	1,57	8,933	3,94
Y atas X_1 dan X_2	-	-	5,658	3,94

Hasil pengujian diperoleh bahwa persamaan regresi Y atas X_1 maupun Y atas X_2 adalah linier dengan $F < F_{tabel}$. Hasil pengujian juga diperoleh bahwa persamaan regresi Y atas X_1 , Y atas X_2 maupun X_1 dan X_2 atas Y adalah berarti dengan $F > F_{tabel}$.

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi Variabel Penelitian

Korelasi	r	R	r^2	R^2
X_1 atas Y	0,294	-	0,086	-
X_2 atas Y	0,282	-	0,080	-
X_1 dan X_2	0,169	-	0,029	-
X_1 dan X_2 atas Y	-	0,315	-	0,099

Tabel di atas, menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dengan hasil belajar sosiologi (Y) dan besarnya kontribusi (r^2) sebesar 8,6% yang berarti ada hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel Y melalui korelasi langsung; 2) Terdapat hubungan atau korelasi antara komunikasi interpersonal (X_2) dengan hasil belajar sosiologi (Y) dan besarnya kontribusi (r^2) sebesar 8,0% yang berarti ada hubungan antara variabel X_2 terhadap variabel Y melalui korelasi langsung; 3) Terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dengan komunikasi interpersonal (X_2) dan besarnya kontribusi (r^2) sebesar 2,9% yang berarti ada hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel X_2 melalui korelasi langsung; dan 4) Terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dengan komunikasi interpersonal (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi siswa (Y) yaitu $-1 < 0,315 < 1$ dan besarnya kontribusi (R^2) sebesar 9,9% yang berarti ada hubungan antara variabel X_1 ; X_2 ; dan X_3 secara terpadu terhadap variabel Y melalui korelasi langsung

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi Parsial	R	r^2
X_1 terhadap Y jika X_2 tetap (dikontrol)	0,261	0,068
X_2 terhadap Y jika X_1 tetap (dikontrol)	0,247	0,061

Tabel di atas, menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dengan

hasil belajar sosiologi siswa (Y) jika variabel komunikasi interpersonal (X_2) tetap (dikontrol) dan besarnya kontribusi (r^2) sebesar 6,8% yang berarti ada hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel Y jika variabel X_2 dikontrol; dan 2) Terdapat hubungan atau korelasi antara komunikasi interpersonal (X_2) dengan hasil belajar sosiologi siswa (Y) jika variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) tetap (dikontrol) dan besarnya kontribusi (r^2) sebesar 6,1% yang berarti ada hubungan antara variabel X_2 terhadap variabel Y jika variabel X_1 dikontrol.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	F_{hitung}	F_{tabel}
X_1 atas Y	3,122	1,66	-	-
X_2 atas Y	2,983	1,66	-	-
X_1 dan X_2 atas Y	-	-	5,659	3,09

Berdasarkan Tabel 5, untuk hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,122 > 1,66$ maka H_0 ditolak atau teriman H_a yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dengan hasil belajar sosiologi siswa (Y). Untuk hipotesis kedua, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,983 > 1,66$ maka H_0 ditolak atau teriman H_a yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal (X_2) dengan hasil belajar sosiologi siswa (Y). Dan hipotesis ketiga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,659 > 3,09$ maka H_0 ditolak atau teriman H_a yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi siswa (Y).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan memberikan sumbangan efektif secara langsung sebesar 8,6% dan secara parsial sebesar 6,8% terhadap hasil belajar sosiologi siswa, jika variabel komunikasi interpersonalnya dikontrol.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Bafadal (1996) dan Arsyad (2006). Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan

secara optimal dapat mengembangkan dan melatih beberapa keterampilan siswa, seperti keterampilan mengumpulkan informasi, mengambil inti sari maupun mengorganisaikan informasi yang ada, dan pada akhirnya dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Semakin banyak sumber belajar yang digunakan dalam belajar akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini memberi indikasi bahwa hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan

Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X di SMA Swasta se Kecamatan Sunggal. Komunikasi interpersonal memberikan sumbangan efektif secara langsung sebesar 8,0% dan secara parsial sebesar 6,1% terhadap hasil belajar sosiologi siswa, jika variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dikontrol.

Temuan ini mendukung pendapat Rakhmat (2004) dan Thohir (1995). komunikasi interpersonal merupakan jembatan bagi setiap individu termasuk siswa, dimana mereka dapat berbagi rasa, pengetahuan serta mempererat hubungan antara sesama individu dalam lingkungannya. Komunikasi interpersonal juga selalu menimbulkan saling pengertian atau saling mempengaruhi antara seseorang dengan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada membuktikan bahwa hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka semakin baik mereka melakukan berbagai aktivitas belajar yang akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik pula

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X di SMA Swasta se Kecamatan Sunggal. Dalam keadaan bersamaan (terpadu) hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal memberikan sumbangan efektif lebih besar dibandingkan secara terpisah terhadap hasil belajar sosiologi siswa yaitu sebesar 9,9%.

Hasil penelitian ini memberi makna bahwa pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersamaan akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan sumber belajar perpustakaan oleh siswa dan semakin baik komunikasi interpersonalnya maka semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapainya.

E. Penutup

Hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan, 1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal, di mana sebagian besar siswa memanfaatkan sumber belajar perpustakaan di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 47,6% siswa. Besarnya kontribusi atau sumbangan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan secara langsung terhadap hasil belajar sosiologi siswa adalah sebesar 8,6% dan secara parsial sebesar 6,8%; 2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal, di mana komunikasi interpersonal siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar berada pada kelompok rata-rata yaitu sebanyak 37,1% siswa. Besarnya kontribusi atau sumbangan komunikasi interpersonal secara langsung terhadap hasil belajar sosiologi siswa sebesar 8,0% dan secara parsial sebesar 6,1%; dan 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal, di mana sebagian besar siswa memiliki hasil belajar sosiologi di atas kelompok rata-rata yaitu sebanyak 47,6% siswa. Besarnya kontribusi atau sumbangan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap hasil belajar sosiologi siswa adalah sebesar 9,9%.

Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal termasuk pada mata pelajaran sosiologi ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah pemanfaatan sumber belajar yang ada dan sedangkan salah satu faktor dari dalam

diri siswa adalah kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas terkait materi yang dipelajari siswa khususnya pelajaran sosiologi, seorang siswa tidak hanya cukup memperoleh informasi dari apa yang disampaikan guru di dalam kelas dan apa yang dibacanya dari buku pegangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, sekolah harus dapat memberikan atau menyediakan berbagai fasilitas yang dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lebih dibutuhkan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Guru juga diharapkan untuk senantiasa membentuk atau menumbuhkan komunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode mengajar yang dapat menciptakan komunikasi dua arah antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa atau tidak cenderung menggunakan metode ceramah saja, guru juga hendaknya dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan diharapkan untuk dapat menghargai pertanyaan dan pendapat yang diajukan siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak malu dalam berkomunikasi di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka disarankan kepada para siswa termasuk siswa-siswa di SMA Swasta se Kecamatan Sunggal diharapkan untuk lebih giat dalam belajar, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada termasuk di perpustakaan sekolah masing-masing dan mampu berkomunikasi secara interpersonal dengan baik dalam kegiatan belajar di kelas, tidak malu bertanya maupun mengajukan pendapat tentang apa yang dipelajari di dalam kelas, guru-guru sosiologi juga diharapkan untuk dapat memanfaatkan sumber belajar perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan, dan disarankan untuk membiasakan siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan memberikan tugas-tugas yang tepat sehingga siswa merasa termotivasi dan berminat mengunjungi perpustakaan, serta diharapkan dalam proses belajar mengajar di kelas guru dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan para siswa agar siswa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau sekolah, diharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepala-kepala sekolah untuk memperhatikan berbagai faktor termasuk pemanfaatan

perpustakaan sebagai sumber belajar dan kemampuan komunikasi interpersonal baik guru maupun para siswa, dan disarankan untuk menyediakan berbagai buku-buku atau referensi yang relevan dan sesuai kebutuhan belajar siswa di perpustakaan sekolah, dan membudayakan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., (1997). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I., (1996). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Bloom, B., (1976). *Human Characteristic and School Learning*, New York: Mc Grow-Hil Bort.
- Budiningsi. C.A., (2005). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow, L., and Crow, A., (1985). *Educational Psykology*, New York: American Book.
- Depdiknas, (1978). *Buku Pedoman Proses*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas, (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Devito, (1997). *Human Comunication*, <http://digilib.petra.ac.id>, Diakses 5 Januari 2010.
- Fachrunnisa, O., (2008). *Indetifikasi Komunikasi Non Verbal di Organisasi*, Ekobis, Vol. 9, Januari 2008: 57-67.
- Gagne, R., (1987). *Instructional Technology Foundation*, New Jersey: Laurence Erlbaum Associates , Publisher.
- Hadi, A.S., (2005). *Pendidikan Suatu Pengantar*, Surakarta: UNS
- Hamalik, O., (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Cipta Aditya Bakti.

- Krauss, R., (2002). *The Psychology of Verbal Communication*, Columbia: University.
- Liliweri, A., (1994). *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi Suatu Pendekatan Kearah Psikologi Sosial*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, D., (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S., (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, M., (1983). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Panuju, R., (2001). *Komunikasi Organisasi: dari Konseptual Teoritis ke Empirik*, Bandung: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, J., (2004). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J., (2008). *Komunikasi Antar Pribadi*, <http://adiprakoso.blogspot.com>, Diakses 5 Januari 2010.
- Semiawan, C., (1986). *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Soeatminah, (2002). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjarwo, S., (1989). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama sarana Perkasa.
- Sukmadinata, N.S., (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, (1995). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B., (1979). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Wiroyudo, S., (1974). *Teknik Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Yayasan Pancasila.